

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Pabrik Minyak Kayu Putih Sukun Ponorogo yang bergerak dalam bidang pembuatan minyak kayu putih dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam perhitungan harga pokok produksi Pabrik Minyak Kayu Putih Sukun Ponorogo masih menerapkan sistem konvensional yang membebankan biaya overheadnya berdasarkan total unit yang diproduksi. Perhitungan harga pokok ini kerap kali menyesatkan pihak manajemen karena tidak mencerminkan sumber daya yang sesungguhnya di konsumsi oleh produk secara proporsional.
2. Untuk menghindari perhitungan harga pokok yang tidak akurat maka Pabrik Minyak Kayu Putih Sukun dicoba diterapkan *Activity Based Costing System*. *Activity Based Costing System* adalah suatu sistem informasi biaya yang berfokus pada penyempurnaan akuntansi biaya yang dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi pihak manajemen dalam perencanaan dan pengendalian biaya terutama pengendalian biaya overhead pabrik yang dalam sistem konvensional tidak diperhitungkan dengan baik ke dalam harga pokok produksi. Dengan menggunakan *Activity Based Costing System* sebagai dasar pembebanan harga pokok produksi bisa lebih akurat karena pembebanan

biaya overhead ditelusuri ke berbagai aktivitas yang dapat menimbulkan biaya.

3. Dari hasil perhitungan perbandingan antara harga pokok produksi dengan menggunakan sistem konvensional dan *Activity Based Costing System* sama saja, tidak adanya perbedaan yang sangat besar. Harga pokok produksi sistem konvensional sebesar Rp 1.763.954.209,00 dengan harga pokok per unit Rp 42.862,521, *Activity Based Costing System* sebesar Rp 1.763.964.095,27 dengan harga pokok per unit Rp 42.862,519. Selisih Rp 113,27 dalam penentuan harga pokok produksi dikarenakan tidak adanya pembulatan dalam perhitungan harga pokok produksi. Adanya perbedaan biaya disebabkan karena dalam sistem konvensional penggunaan cost driver hanya didasarkan pada jumlah unit produksi untuk pembebanan biaya overheadnya dan pada *Activity Based Costing System* berdasarkan aktivitas.

B. SARAN

Berdasarkan pada teori yang berhubungan dengan penelitian, hasil analisis yang diperoleh dari kesimpulan di atas penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya Pabrik Minyak Kayu Putih Sukun dalam mengalokasikan biaya produksi terutama biaya overhead pabrik lebih teliti lagi. Dengan memperbaiki sistem biaya yang lebih baik akan sangat bermanfaat bagi pihak

manajemen dalam pembuatan perencanaan, pengambilan keputusan dan melakukan pengendalian biaya.

2. Sesudah melihat perbandingan antara harga pokok produk sistem konvensional dengan *Activity Based Costing System* dapat diketahui bahwa *Activity Based Costing System* memberikan informasi biaya yang lebih akurat, sehingga perusahaan dalam menentukan kebijakan terutama mengenai harga jual akan lebih tepat. Mengingat keuntungan yang dapat diperoleh dari *Activity Based Costing System* maka disarankan semua pihak yang terkait dalam pelaksanaannya, misalnya karyawan agar mendapatkan pemahaman yang cukup sehingga tidak terjadi kesalah pahaman terhadap penerapan *Activity Based Costing System*.
3. Dalam penerapan *Activity Based Costing System* sebaiknya terlebih dahulu pihak manajemen mempertimbangkan beberapa aspek yang terkait, mengingat biaya yang dikeluarkan tidak sedikit bila suatu sistem baru biasanya akan diterapkan. Pertimbangan yang tepat mutlak diterapkan jangan sampai biaya yang dikeluarkan tidak sebanding dengan manfaat yang dapat dinikmati.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin Wijaya Tunggal, *Activity Based Costing System : Suatu Pengantar*, Penerbit Rineka Cipta Cetakan Pertama, Jakarta, 1992.
- Drs. Abdul Halim, M.B.A., Ak , *Dasar – Dasar Akuntansi Biaya* , Edisi 4 Cetakan Ke-1, BPFE, Yogyakarta, 1996.
- Don R. Hansen dan Maryane M. Mowen, *Akuntansi Manajemen*, Jilid Ke-1, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1997.
- Henri Simamora, *Akuntansi Manajemen*, Edisi 2 Cetaka Ke-1, YKPN, Yogyakarta, 2002.
- Milton F. Usry dan Lawren H. Hammer, *Akuntansi Biaya Perencanaan dan Pengendalian*, Edisi 10 Jilid 1, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1996.
- Mulyadi, *Activity Based Costing System : Informasi Biaya Untuk Pengurangan Biaya*, Edisi Ke-6 cetakan Ke-1, YKPN, Yogyakarta, 2003.
- Mulyadi, *Akuntansi Biaya*, Edisi 5 Cetakan Ke-7, Penerbit Aditya Media, Yogyakarta, 1999.
- Ray H. Garrison dan Eric W Noreen Diterjemahkan A. Totok Budisantoso, *Akuntansi Manajerial*, Buku I, Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 2000.
- Robin Cooper dan Robert S. Kaplan, *The Design Of Cost Manajement System*, Englewood Cliffs, New Jersey Prentice – Hall Inc, 1991.
- Supriono, *Akuntansi Biaya Dan Akuntansi Manajemen Untuk Teknologi Maju Dan Globalisasi*, Edisi 1 Cetakan Ke-2, BPFE, Yogyakarta, 1994.